

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal – hal yang berkaitan dengan temuan – temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan, maka terlebih dahulu perlu diketahui Cerita umum, visi dan misi, struktur organisasi dan lain sebagainya. Sebagaimana uraian berikut :

Sejarah berdirinya MA An – Najah I berasal dari bentuk kepedulian, perhatian dan kerjasama antara pihak pengelola dan masyarakat akan adanya Lembaga Pendidikan tingkatan atas sebagai kelanjutan dari tingkat sebelumnya yakni MTs. Madrasah Aliyah ini pertama kali dirintis sejak tahun 1993 dan secara legal – formal baru mendapatkan izin operasional penyelenggaraan Pendidikan dari pihak Departemen Agama Propinsi Jawa Timur pada tahun 1998.

An - Najah I merupakan Lembaga yang berstatus swasta yang berbasis pesantren. MA An – Najah I memiliki landasan yuridis dan normatif sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran dan Pendidikan. Adapun kepala Madrasah yang sekarang adalah K. Ulul Arham, S. Ag. Sebelum beliau adalah Sahuri, M. Pd. I. Akreditasi MA An – Najah I adalah B.

Adapun hasil wawancara di lapangan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

## **1. Pelaksanaan Kegiatan Dzikir Jama'i di MA An Najah I Karduluk Sumenep**

Madrasah Aliyah An – Najah I Karduluk Sumenep sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kedisiplinan, pengetahuan dan keterampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki tingkat tinggi. Tujuan MA An – Najah I adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia, mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri, menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, menumbuhkembangkan karakter islami dalam kepribadian peserta didik. Maka dari itu MA An – Najah I mengadakan kegiatan dzikir jama'i dengan tujuan untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan adanya dzikir jama'i bisa membuat siswa menjadi tenang jiwanya.

Adapun hasil wawancara dengan waka kesiswaan Moh. Shobri, S. Pd. I, sebagai berikut :

Adanya dzikir jama'i di madrasah ini di mulai dari akhir tahun 2018 dan aktif di awal tahun 2019 sampai saat ini. Proses pelaksanaan dzikir jama'i adalah semua siswa dan seluruh guru berkumpul di masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti, kemudian pembimbing memulai mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti oleh semua siswa dan guru. Respon siswa pertama kali diadakannya dzikir jama'i adalah tentunya mereka tertarik dengan kegiatan ini, karena siswa sangat suka dengan hal yang baru apalagi kegiatan dzikir jama'i

ini dilaksanakan di luar kelas yaitu di masjid, tentunya siswa akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan ini.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Adanya dzikir jama'i di madrasah ini di mulai dari akhir tahun 2018 dan aktif di awal tahun 2019 sampai saat ini. Proses pelaksanaan dzikir jama'i adalah semua siswa dan seluruh guru berkumpul di masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti, kemudian pembimbing memulai mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti oleh semua siswa dan guru. Respon siswa pertama kali diadakannya dzikir jama'i adalah tentunya mereka tertarik dengan kegiatan ini, karena siswa sangat suka dengan hal yang baru apalagi kegiatan dzikir jama'i ini dilaksanakan di luar kelas yaitu di masjid, tentunya siswa akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan ini.

Dan hasil wawancara dengan Siti Aisyah sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut : " Menurut pendapat saya, iya saya suka dengan adanya kegiatan dzikir jama'i. Hal yang tidak disukai pada kegiatan dzikir jama'i yaitu tidak ada, hanya saja pelaksanaannya yang terkadang tidak menentu dan mengukur waktu.<sup>2</sup> "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Aisyah sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa iya saya suka dengan adanya kegiatan dzikir jama'i. Hal yang tidak disukai pada kegiatan dzikir jama'i yaitu tidak ada, hanya saja pelaksanaannya yang terkadang tidak menentu dan mengukur waktu.

Dan hasil wawancara dengan Rosa Kamelia sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut : " Menurut saya dengan

---

<sup>1</sup> Moh. Shobri, S. Pd. I, Waka Kesiswaan MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

<sup>2</sup> Siti Aisyah, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

diadakannya kegiatan dzikir jama'i ini saya suka. Dan hal yang tidak saya sukai pada kegiatan dzikir jama'i ini iaitu tidak ada.<sup>3</sup> "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosa Kamelia sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa dengan diadakannya kegiatan dzikir jama'i ini saya suka. Dan hal yang tidak saya sukai pada kegiatan dzikir jama'i ini iaitu tidak ada.

Dan hasil wawancara dengan Ahmad Baitur Rahman sebagai siswa kelas 10 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut : " Menurut tanggapan saya, saya suka dengan adanya kegiatan dzikir jama'i. dan hal yang tidak disukai dengan kegiatan dzikir jama'i adalah tidak ada.<sup>4</sup> "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Baitur Rahman sebagai siswa kelas 10 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa saya suka dengan adanya kegiatan dzikir jama'i. dan hal yang tidak disukai dengan kegiatan dzikir jama'i adalah tidak ada.

Dan hasil wawancara dengan Mohammad Holki sebagai siswa kelas 11 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut : " Menurut saya dengan adanya kegiatan dzikir jama'i tentunya saya suka. Dan hal yang tidak saya sukai dengan kegiatan dzikir jama'i yaitu tidak ada.<sup>5</sup> "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohammad Holki sebagai siswa kelas 11 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa dengan adanya kegiatan

---

<sup>3</sup> Rosa Kamelia, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

<sup>4</sup> Ahmad Baitur Rahman, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

<sup>5</sup> Mohammad Holki, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

dzikir jama'i tentunya saya suka. Dan hal yang tidak saya sukai dengan kegiatan dzikir jama'i yaitu tidak ada.

Hasil Wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan, bahwa di lapangan pada tanggal 26 Januari 2023 saya sampai di lokasi tepatnya di MA An – Najah I pada pukul 07:30 WIB. Kemudian pada pukul 08:00 WIB saya ke masjid At – Taqwa untuk mengamati kegiatan dzikir jama'i. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 08:00 WIB. Saya mengamati secara langsung kegiatan dzikir jama'i.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, Sebelum pelaksanaan dzikir jama'i perlu adanya persiapan terlebih dahulu, tujuannya adalah agar semuanya berjalan dengan lancar dan semua yang mengikuti kondusif. Pertama, yang harus disiapkan adalah sound sistem yang berfungsi sebagai penguat suara pembimbing agar siswa fokus untuk mengikutinya. Kedua, menunggu siswa yang belum sampai dari masjid. Ketiga, salah satu guru mengabsen satu per satu dari siswa agar diketahui siswa mana yang tidak hadir. Adanya yang bertugas mengabsen adalah bapak Shobri, dan yang menjadi pelaksanaan dzikir jama'i adalah bapak Saiful Rijal.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi pada tanggal 26 Januari 2023 di MA An – Najah I Karduluk Sumenep

<sup>7</sup> Hasil Observasi langsung pada tanggal 02 Februari 2023 di MA An – Najah I Karduluk Sumenep

**Gambar 4.1 Persiapan Kegiatan Dzikir Jama'i**



Dapat disimpulkan bahwa dalam Pelaksanaan Kegiatan Dzikir Jama'i di MA An Najah I Karduluk Sumenep dimulai dari akhir tahun 2018 dan aktif di awal tahun 2019 hingga saat ini. Adapun kegiatan dzikir jama'i ini dilakukan tiap satu minggu sekali yakni pada hari kamis pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan dzikir jama'i akan dimulai setelah semua persiapan telah selesai. Ketika semua persiapan telah dilakukan maka akan dilanjutkan dengan kegiatan dzikir jama'i. Semua siswa dan siswi sudah siap untuk mengikuti, kemudian pembimbing memulai dengan pembacaan khusushon fatimah terhadap sesepuh yang telah tiada yaitu pendiri An – Najah I dan keluarga yang telah mendahului kami. Serta dikhususkan kepada pengasuh An – Najah I beserta keluarga semoga sehat, panjang umur, dan seluruh guru An – Najah I beserta siswa dan siswinya. Kemudian dimulai oleh pembimbing bacaan dzikir jama'i yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa dan siswi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi Langsung pada tanggal 02 Februari 2023.

**Gambar 4.2 Kegiatan Dzikir Jama'i**



Dapat disimpulkan bahwa dalam Pelaksanaan Kegiatan Dzikir Jama'i di MA An Najah I Karduluk Sumenep, Proses pelaksanaan dzikir jama'i adalah semua siswa dan seluruh guru berkumpul di masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti, kemudian pembimbing memulai mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti oleh semua siswa dan guru. Respon siswa pertama kali diadakannya dzikir jama'i adalah tentunya mereka tertarik dengan kegiatan ini, karena siswa sangat suka dengan hal yang baru apalagi kegiatan dzikir jama'i ini dilaksanakan di luar kelas yaitu di masjid, tentunya siswa akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan ini.

Adapun bacaan – bacaan yang dibaca ketika dzikir jama’i adalah sebagai

berikut :

### Gambar 4.3 Teks Dzikir Jama’i

﴿ الذِّكْرُ الْجَمَاعِيُّ ﴾ Dzikir Jama’i أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمُ أَنَّهُ :	
١٠ . يَا عَالَمُ السِّرِّ مِنَّا لَا تَكْشِفِ السُّرَّ عَنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا حَيْثُ كُنَّا (×٣)	١ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (×١٠٠)
١١ . اللَّهُمَّ يَا رَبَّنَا جُودَكَ لَوْ بَرُونُو بِرَاسِ أَكِيهِ دَوِيَتْ أَكِيهِ كَعَكَو عَاجِي لَوْعُو حَاجِي بِرَكْهِى نَبِيِّ وَالى (×٧)	٢ . اللَّهُ (×١٠٠)
١٢ . يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلَّغْ مَقَاصِدَنَا، وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ (×٣)	٣ . صَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ (×١٠٠)
١٣ . اللَّهُ اللَّهُ إِحْمِنَا-أَنْتَ مَوْلَانَا , اللَّهُ اللَّهُ وَأَقْبِلْنَا-مَالَنَا غَيْرِكَ (×٣)	٤ . حَشْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ (×٤٥٠)
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	٥ . يَا لَطِيفُ (×١٢٩)
	٦ . يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ يَا خَبِيرًا بِخَلْقِهِ أَطْفُفْ بِنَا يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ يَا خَبِيرُ (×٣)
	٧ . يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَلْ أَطْفُفْ بِنَا فِيمَا نَزَلَ إِنَّكَ لَطِيفٌ لَمْ تَزَلْ أَطْفُفْ بِنَا وَالْمُسْتَلِيمِينَ (×٣)
	٨ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ عَدَدَ مَا وَسِعَهُ عِلْمُ اللَّهِ (×٣)
	٩ . حَسْبِيَ رَبِّي خَلَّ اللَّهُ مَا فِي قَلْبِي إِلَّا اللَّهُ عَلَى الْهَادِي صَلَّى اللَّهُ (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ×٣) مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ صَلَاةُ اللَّهِ (×٣)

Setelah bacaan – bacaan dzikir jama’i semua telah dibaca maka dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dibacakan oleh bapak Shobri. Kemudian setelah semuanya selesai maka seluruh siswa akan kembali ke kelas masing – masing.

Berdasarkan hasil paparan data dalam skripsi adapun temuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Kegiatan Dzikir Jama’i di MA An Najah I Karduluk Sumenep, yakni dzikir jama’i di madrasah ini di mulai dari akhir tahun 2018 dan aktif di awal tahun 2019 sampai saat ini



- b. Proses pelaksanaan dzikir jama'i adalah semua siswa dan seluruh guru berkumpul di masjid untuk mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti, kemudian pembimbing memulai mengikuti kegiatan dzikir jama'i dan diikuti oleh semua siswa dan guru
- c. Respon siswa pertama kali diadakannya dzikir jama'i adalah tentunya mereka tertarik dengan kegiatan ini, karena siswa sangat suka dengan hal yang baru apalagi kegiatan dzikir jama'i ini dilaksanakan di luar kelas yaitu di masjid, tentunya siswa akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan ini.

## **2. Implikasi pelaksanaan dzikir jama'i dalam meningkatkan ketenangan jiwa siswa di MA An Najah I Karduluk Sumenep**

Implikasi yaitu partisipasi atau berperan serta. Bisa juga dikatakan sebab – akibat, sedangkan pelaksanaan merupakan suatu aktivitas, tindakan. Jadi implikasi pelaksanaan dzikir jama'i adalah suatu pelaksanaan yang dapat berperan serta. Dzikir jama'i yaitu dzikir yang dilakukan secara berjemaah.

Adapun hasil wawancara dengan Ach. Naufil, S. Pd sebagai Guru di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut :

Tujuan diadakannya dzikir jama'i adalah untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan diadakannya dzikir jama'i siswa dapat merasakan ketenangan jiwa. Ketika jiwa siswa tenang maka mereka bisa berpikir positif. Kegiatan dzikir jama'i bisa membuat hati tenang apabila dilakukan dengan khusyu' karena kalau hanya main – main mereka yang membaca tidak akan merasakan ketenangan. Perbedaannya terletak pada sikap siswa, sebelum mengikuti kegiatan dzikir jama'i biasanya siswa sangat susah diatur akan tetapi ketika sudah mengikuti kegiatan dzikir jama'i siswa nurut apa yang disampaikan gurunya. Karena yang dirasakan mereka adalah ketenangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ach. Naufil, S. Pd, Guru di MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru bahwa tujuan diadakannya dzikir jama'i adalah untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan diadakannya dzikir jama'i siswa dapat merasakan ketenangan jiwa. Ketika jiwa siswa tenang maka mereka bisa berpikir positif. Kegiatan dzikir jama'i bisa membuat hati tenang apabila dilakukan dengan khusyu' karena kalau hanya main – main mereka yang membaca tidak akan merasakan ketenangan. Perbedaannya terletak pada sikap siswa, sebelum mengikuti kegiatan dzikir jama'i biasanya siswa sangat susah diatur akan tetapi ketika sudah mengikuti kegiatan dzikir jama'i siswa nurut apa yang disampaikan gurunya. Karena yang dirasakan mereka adalah ketenangan.

Dan adapun hasil wawancara dengan Saiful Rijal, S. Pd. I sebagai Pembimbing Kegiatan Dzikir Jama'i MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut :

Nilai – nilai yang didapatkan adalah ketenangan jiwa. Madrasah memang menyiapkan waktu untuk kegiatan dzikir jama'i setiap satu minggu sekali dan dilaksanakan setiap hari Kamis, supaya tidak hanya materi yang didapat oleh siswa melainkan juga ketenangan jiwa, sisi positif dari kegiatan dzikir jama'i diantaranya adalah sebelum diadakannya dzikir jama'i banyak musibah yang menimpa di sekolah ini, diantaranya siswa sering kecelakaan, sering ada konflik antar guru dan intinya banyak musibah. Tapi alhamdulillah sejak adanya kegiatan dzikir jama'i masalah demi masalah bisa teratasi walaupun tidak semerta – merta masalahnya hilang begitu saja. Kegiatan dzikir jama'i sangat bisa membuat hati para siswa tenang, jika siswa benar – benar melaksanakan dzikir jama'i dengan khusyu'. Ketenangan jiwa bisa didapat dengan cara berdzikir dengan khusyu'.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembimbing Kegiatan Dzikir Jama'i bahwa Nilai – nilai yang didapatkan adalah ketenangan jiwa. Madrasah

---

<sup>10</sup> Saiful Rijal, S. Pd.I, Pembimbing Kegiatan Dzikir Jama'i di MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

memang menyiapkan waktu untuk kegiatan dzikir jama'i setiap satu minggu sekali dan dilaksanakan setiap hari Kamis, supaya tidak hanya materi yang didapat oleh siswa melainkan juga ketenangan jiwa, sisi positif dari kegiatan dzikir jama'i diantaranya adalah sebelum diadakannya dzikir jama'i banyak musibah yang menimpa di sekolah ini, diantaranya siswa sering kecelakaan, sering ada konflik antar guru dan intinya banyak musibah. Tapi alhamdulillah sejak adanya kegiatan dzikir jama'i masalah demi masalah bisa teratasi walaupun tidak semerta – merta masalahnya hilang begitu saja. Kegiatan dzikir jama'i sangat bisa membuat hati para siswa tenang, jika siswa benar – benar melaksanakan dzikir jama'i dengan khusyu'. Ketenangan jiwa bisa didapat dengan cara berdzikir dengan khusyu'.

Dan hasil wawancara dengan Siti Aisyah sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut :

Yang saya rasakan adalah hati menjadi tenang dan pikiran seakan – akan tertuju pada dosa yang telah saya perbuat. Manfaatnya yang jelas mendapat pahala, semakin dekat dengan Allah, menjauhkan kita dari kesombongan ketika mendalami maknanya. Ya hati saya menjadi tenang saat mengingat Allah SWT, itu sudah Allah janjikan dalam Q.S. Ar – Ra'd ayat 28 yang artinya : "*Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah – lah hati menjadi tenang*".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Aisyah sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa Yang saya rasakan adalah hati menjadi tenang dan pikiran seakan – akan tertuju pada dosa yang telah saya perbuat. Manfaatnya yang jelas mendapat pahala, semakin dekat dengan Allah, menjauhkan kita dari kesombongan ketika mendalami maknanya. Ya hati saya menjadi tenang saat mengingat Allah SWT, itu sudah Allah janjikan dalam Q.S. Ar – Ra'd ayat 28 yang artinya : "*Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah – lah hati menjadi tenang*".

Dan hasil wawancara dengan Rosa Kamelia sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut :

Yang saya rasakan adalah hati dan pikiran menjadi tenang. Manfaat nya adalah selain hati dan pikiran menjadi tenang dengan membaca dzikir jama'i saya mendapatkan pahala dan takut untuk berbuat dosa. Iya bisa, karena saya rasakan sendiri ketika mengikuti kegiatan dzikir jama'i ini hati dan pikiran saya menjadi tenang, apalagi ketika saya melakukan dengan khusyu' maka jiwa saya merasa tenang.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rosa Kamelia sebagai siswa kelas 12 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa Yang saya rasakan adalah hati dan pikiran menjadi tenang. Manfaat nya adalah selain hati dan pikiran menjadi tenang dengan membaca dzikir jama'i saya mendapatkan pahala dan takut untuk berbuat dosa. Iya bisa, karena saya rasakan sendiri ketika mengikuti kegiatan dzikir jama'i ini hati dan pikiran saya menjadi tenang, apalagi ketika saya melakukan dengan khusyu' maka jiwa saya merasa tenang.

Dan hasil wawancara dengan Ahmad Baitur Rahman sebagai siswa kelas 10 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut : " Dalam mengikuti kegiatan dzikir jama'i ini hati saya merasa tenang dan tentram. Manfaatnya yakni terhindar dari marabahaya, mendapat pahala, hati menjadi tenang dan tentram. Sangat bisa jika dilakukan dengan khusyu'.<sup>12</sup> "

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Baitur Rahman sebagai siswa kelas 10 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa Dalam mengikuti kegiatan dzikir jama'i ini hati saya merasa tenang dan tentram. Manfaatnya yakni

---

<sup>11</sup> Rosa Kamelia, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

<sup>12</sup> Ahamad Baitur Rahman, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

terhindar dari marabahaya, mendapat pahala, hati menjadi tenang dan tentram. Sangat bisa jika dilakukan dengan khusyu'.

Dan hasil wawancara dengan Mohammad Holki sebagai siswa kelas 11 di MA An Najah I Karduluk Sumenep, sebagai berikut :

Tentunya saya merasakan ketenangan ketika kegiatan dzikir jama'i berlangsung. Manfaatnya yakni dengan berdzikir tentunya banyak manfaat yang didapat seperti mendapat pahala, serta dosa kita diampuni. Dalam kegiatan dzikir jama'i ini tentunya sangat bisa membuat jiwa kita merasa tenang, karena setiap saya mengikuti kegiatan dzikir jama'i hati saya menjadi tenang dan damai.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohammad Holki sebagai siswa kelas 11 di MA An Najah I Karduluk Sumenep bahwa Tentunya saya merasakan ketenangan ketika kegiatan dzikir jama'i berlangsung. Manfaatnya yakni dengan berdzikir tentunya banyak manfaat yang didapat seperti mendapat pahala, serta dosa kita diampuni. Dalam kegiatan dzikir jama'i ini tentunya sangat bisa membuat jiwa kita merasa tenang, karena setiap saya mengikuti kegiatan dzikir jama'i hati saya menjadi tenang dan damai.

Hasil Wawancara di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti dapatkan secara langsung di lapangan mengenai implikasi pelaksanaan dzikir jama'i dalam meningkatkan ketenangan jiwa siswa yaitu tempat dilaksanakn dzikir jama'i di masjid. Kegiatan yang bersangkutan dengan dzikir alangkah baiknya di tempatkan di masjid selain suasananya lebih adem tentunya lebih khusyu'. Tujuan diadakannya dzikir jama'i adalah untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan diadakannya dzikir jama'i siswa dapat merasakan ketenangan jiwa. Ketika jiwa siswa tenang maka mereka bisa berpikir positif.

---

<sup>13</sup> Mohammad Holki, Siswa MA An – Najah I Karduluk Sumenep, *Wawancara Langsung* (26 Januari 2023)

Kegiatan dzikir jama'i bisa membuat hati tenang apabila dilakukan dengan khusyu' karena kalau hanya main – main mereka yang membaca tidak akan merasakan ketenangan. Perbedaannya terletak pada sikap siswa, sebelum mengikuti kegiatan dzikir jama'i biasanya siswa sangat susah diatur akan tetapi ketika sudah mengikuti kegiatan dzikir jama'i siswa nurut apa yang disampaikan gurunya. Karena yang dirasakan mereka adalah ketenangan.<sup>14</sup>

Hasil wawancara dan observasi tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi pada Implikasi Pelaksanaan Dzikir Jama'i Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Siswa.

Dapat disimpulkan bahwa Tujuan diadakannya dzikir jama'i adalah untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan diadakannya dzikir jama'i siswa dapat merasakan ketenangan jiwa. Ketika jiwa siswa tenang maka mereka bisa berpikir positif.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada saat dzikir jama'i sedang berlangsung seluruh siswa dan siswi sangat kompak dan nyaring, dalam membaca pada saat mengikuti apa yang dibaca oleh pembimbing yaitu dzikir jama'i. Mereka juga sangat khusyu' dalam mengikuti kegiatan dzikir jama'i tersebut. Tidak ada siswa yang bergurau, main – main, hampir semua dari mereka menghadap ke arah kiblat dan membaca bacaan – bacaan dzikir dengan penuh ketenangan.

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi dari tanggal 11 Januari 2023 sampai tanggal 02 Februari 2023 di MA An – Najah I Karduluk Sumenep

**Gambar 4.4 Dzikir Jama’i membuat siswa khusyu’**



Dapat disimpulkan bahwa saat dzikir jama’i sedang berlangsung siswa dan siswi sangat kompak saat mengikuti apa yang dibaca oleh pembimbing, mereka juga sangat khusyu’ dalam mengikuti kegiatan dzikir jama’i tersebut. Tidak ada siswa yang bergurau, hampir semuanya mereka menghadap kiblat dan membaca dengan penuh ketenangan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, suasana saat pergantian jam siswi tidak keluar kelas melainkan tetap ada di dalam kelas sembari menunggu guru yang belum masuk kelas untuk pelajaran selanjutnya. Beraneka ragam yang dilakukan siswi, ada yang sedang belajar, ada yang sedang membaca buku dan ada juga yang menulis. Sebelum diadakan dzikir jama’i siswi disaat pergantian jam pasti keluar kelas, ada yang bermain – main diluar, ada yang pergi ke kantin untuk beli – beli, bahkan sekarang mereka selalu berada di dalam kelas. Implikasi dari dzikir jama’i adalah membuat membuat mereka lebih disiplin, menghargai waktu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi pada tanggal 15 Februari 2023 di MA An – Najah I Karduluk Sumenep

**Gambar 4.5 Suasana saat pergantian jam**



Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dzikir jama'i dampak yang dirasakan siswi adalah ketenangan. Maksudnya siswi benar – benar menyadari bahwa mereka harus giat dalam belajar dan patuh terhadap guru serta aturan sekolah. Dzikir jama'i membuat membuat mereka lebih disiplin, menghargai waktu.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada saat sedang istirahat siswa tidak berkeluyuran kemana – mana, banyak siswa yang hanya berada di depan kelas. Biasanya kebiasaan siswa kalau sedang istirahat pasti mereka keluyuran pakai motor keluar dari area madrasah, bahkan saat pelajaran sedang berlangsung mereka banyak yang bolos tidak masuk kelas bukan karena ada kepentingan melainkan karena mereka malas untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Sekarang mereka jauh lebih baik daripada sebelumnya, karena ini merupakan implikasi dari dzikir jama'i, setelah adanya dzikir jama'i kebiasaan nakal siswa lebih nurut, mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi pada tanggal 15 Februari 2023 di MA An – Najah I Karduluk Sumenep.



**Gambar 4.6 Saat istirahat siswa tidak keluyuran**



Dapat disimpulkan bahwa adanya dzikir jama'i banyak dampak positif yang biasanya siswa saat jam pelajaran ataupun istirahat berkeluyuran dengan motornya sekarang tidak lagi. Siswa lebih nurut ketimbang dulu sebelum adanya dzikir jama'i.

Berdasarkan hasil paparan data dalam skripsi adapun temuan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Semakin khusyu' mengikuti ibadah.
- b. Semakin tenang ketika mengikuti aktivitas pembelajaran baik ada guru maupun tidak ada guru.
- c. Semakin tertib, disiplin dan tidak berkeluyuran saat istirahat.

## **B. Pembahasan**

Adapun pembahasan dalam skripsi ini menyesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut :

## 1. Pelaksanaan dzikir jama'i di MA An Najah I Karduluk Sumenep

Pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau prosedur suatu sistem. Maksud dari mekanisme berarti pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh – sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Pelaksanan merupakan aktifitas atau usaha – usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat – alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan menjadi realitas demi menggapai target dari program yang diputuskan sediakala..<sup>17</sup>

Dzikir menyatakan bahwa proses menyebut nama Allah dan mengingati-Nya sama ada secara jelas melalui lisan dan perkataan maupun secara sembunyi di dalam hati ataupun menghadirkan dalam pikiran. Lawan dari dzikir adalah abai dan terlena. Oleh karena itu, maksud dzikir merangkumi dua perkara yaitu sebutan melalui dzikir lisan dan ingatan melalui dzikir hati terhadap Allah SWT.<sup>18</sup>

Pelaksanaan dzikir jama'i dimulai pada tahun 2018, tujuan diadakannya dzikir jama'i selain meningkatkan moral spiritual siswa juga supaya tidak hanya materi yang didapatkan oleh siswa melainkan

---

<sup>17</sup> Rusdiana dan Nasihuddin, *Akuntabilitas Kinerja Penelitian* (Bandung : UIN SGD Bandung, 2021), 120

<sup>18</sup>Mohammad Fahmi Abdul Hamid, dkk, “Pendekatan Zikir Al-Munfarid Dalam Menangani Tekanan Ketika Pandemi COVID-19”, *Al-Hikmah*, Vol. 13. No. 1, (2021), 22-23.

ketenangan jiwa. Pencetus pertama kali diterapkan dzikir jama'i di madrasah ini adalah K. Imamus Su'ada'. Sebelumnya K. Imam mondok di Nurul Haram Malang dan dari pondok ini beliau mendapatkan ide untuk menerapkan kegiatan dzikir jama'i.

Adapun tujuan awal dari diadakannya dzikir jama'i adalah pada tahun 2018 bahkan sebelumnya selalu ada konflik antar guru, siswa sering kecelakaan, bahkan banyak musibah di madrasah ini. Dengan adanya dzikir jama'i maka diharapkan semua musibah yang menimpa berangsur membaik. Dan Alhamdulillah setelah dzikir jama'i diterapkan satu minggu sekali semuanya berangsur membaik.

Konflik sebagai suatu proses yang didahului apabila satu pihak percaya bahwa pihak lain telah memberikan dampak negatif kepada dirinya, sesuatu yang menjadi perhatian atau kepentingan pihak bersama. Hal ini menjelaskan satu titik dalam tindakan di tempat kerja ketika sebuah hubungan berubah menjadi suatu konflik antar para pihak<sup>19</sup>

Konflik adalah suatu proses sosial antara dua orang, dua kelompok atau lebih yang salah satu pihaknya berupaya menyingkirkan yang lain dengan menghancurkan atau membuatnya tak berdaya. Sebagai proses sosial, konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan ciri – ciri yang dibawa individu yang terlibat dalam suatu interaksi. Perbedaan itu bisa menyangkut ciri fisik, tingkat kemampuan, adat dan tata cara, keyakinan dan lain sebagainya..<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi : Organizational Behavior* (Jakarta : Salemba Empat, 2008 ), 173

<sup>20</sup> Puline Pudjiastiti, *Sosiologi untuk SMA/MA kelas XI* (Jakarta : Grasindo, 2007), 4

Konflik dipahami sebagai permusuhan atau perlawanan antara kumpulan - kumpulan tidak sepaham satu sama lain, situasi atau sikap yang bertolak belakang (pertentangan kepentingan), pertikaian karena keperluan, hasrat, impian atau permintaan yang berbeda pendapat. Dalam kehidupan sehari – hari, konflik tak ubahnya seperti bom yang bisa meledak kapan saja bila ada yang menyulut api kemarahan. Konflik adalah adanya percekocokan atau pertikaian yang berujung pada terjadinya ketegangan antara dua kekuatan atau kelompok yang berusaha untuk tetap mempertahankan pandangan pribadi dengan mengabaikan pandangan orang lain yang tidak disukai. Jika salah satu pihak tidak mau mengalah dan tetap berpegang teguh pada prinsipnya masing – masing, maka konflik bisa terus berlangsung tanpa ujung..<sup>21</sup>

Pada prinsipnya, manusia mempunyai naluri untuk hidup damai atau rukun tanpa konflik dengan siapapun. Namun, naluri itu bisa berubah kapan saja sesuai dengan situasi dan lingkungan yang mempengaruhinya. Sudah menjadi fitrah manusia bahwa hidup tanpa konflik adalah menjadi cita – cita ideal untuk mencapai kehidupan yang harmonis, tenteram, aman.

Musibah adalah ketentuan Allah. Ia adalah cobaan untuk orang – orang yang beriman, peringatan bagi orang – orang yang ingkar. Dalam jangka seperti ini, keimanan seseorang akan bertambah. Musibah adalah teguran bagi orang – orang yang salah agar mereka bisa belajar (*muhasabah*) dari semua tingkah laku yang telah mereka lakukan. Mereka harus ingat bahwa di balik kehidupan duniawi terdapat kehidupan akhirat yang kekal.

---

<sup>21</sup> Mohammad Takdir, *Seni Mengelola Konflik* (Yogyakarta : Noktah, 2020), 33-35

Kenikmatan yang sudah Allah kirimkan kepada mereka di semesta ini jangan sampai membuat mereka terlena dengan hari pertemuan tersebut. Agar pertemuan itu bisa diraih, manusia harus bersih dari segala dosa. Karena, jika dosa berlumuran, manusia mustahil bisa berhasil dalam pertemuan tersebut. Maka salah satu media untuk mengingatkan perjumpaan tersebut adalah dengan menjatuhkan musibah. Karena, jika tidak seperti itu, manusia pasti akan lupa dan tenggelam dalam kenikmatan dunia yang sesaat.<sup>22</sup>

Setiap orang yang mendapat musibah pasti merasa sedih tetapi tidak bagi orang yang mempunyai iman yang kuat. Justru dengan adanya musibah, Allah memberikan kebaikan di dalamnya dengan datangnya musibah pada diri kita. Hikmah datangnya musibah itu ada banyak sekali, dengan musibah iman kita diuji, dengan musibah dapat mematangkan diri kita, dengan datangnya musibah kita teringat oleh dosa – dosa kita, pengobat hati supaya tidak bertambah takabbur, tidak sombong dan di balik musibah terdapat rahmat dan pahala yang luar biasa.<sup>23</sup>

Dzikir adalah media yang bisa membuat hati manusia menjadi tenang, tentram dan damai. Dzikir dapat memberi tahu kami supaya memperbaiki pikiran, jangan berganti arah dari kesempatan yang telah Allah tentukan. Kita hendaknya selalu percaya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Arif Munandar Riswanto, *Doa Menghadapi Musibah* (Bandung : Miznia, 2007), 34-35.

<sup>23</sup> Karin, *Remedi Jiwa : Menemukan Makna dalam Kisah untuk Memahami Hidup* (Yogyakarta : Amira, 2020), 43

<sup>24</sup> Ahmad Asmuni, "Zikir dan Ketenangan Jiwa (Kajian Tentang Sufistik-Psikologik)" *Jurnal Prophetic* 1, no. 1 (November, 2018) : 35, 10.24235/prophetic.v1i01.3478

## **2. Implikasi pelaksanaan dzikir jama'i dalam meningkatkan ketenangan jiwa siswa di MA An Najah I Karduluk Sumenep**

Secara bahasa implikasi yaitu partisipasi atau berperan serta. Sedangkan menurut istilah implikasi adalah segala sesuatu yang telah ditampilkan dengan adanya teknik perumusan strategi. Dengan kata lain implikasi adalah dampak - dampak dan reaksi – reaksi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.<sup>25</sup>

Tujuan diadakannya dzikir jama'i adalah untuk meningkatkan moral dan spiritual siswa, dengan diadakannya dzikir jama'i siswa dapat merasakan ketenangan jiwa. Ketika jiwa siswa tenang maka mereka bisa berpikir positif. Kegiatan dzikir jama'i bisa membuat hati tenang apabila dilakukan dengan khusyu' karena kalau hanya main – main mereka yang membaca tidak akan merasakan ketenangan. Perbedaannya terletak pada sikap siswa, sebelum mengikuti kegiatan dzikir jama'i biasanya siswa sangat susah diatur akan tetapi ketika sudah mengikuti kegiatan dzikir jama'i siswa nurut apa yang disampaikan gurunya. Karena yang dirasakan mereka adalah ketenangan.

Dzikir dapat menguatkan keyakinan/iman. Jiwa manusia dapat terkontrol oleh apa dan siapa yang selalu menyaksikannya. Ingat kepada Allah SWT berarti lupa kepada yang lain, ingat kepada yang lain berarti khilaf kepada-Nya. Melupakan Nya akan memiliki dampak yang besar dalam kehidupan manusia. Apabila manusia melupakan Allah maka Allah

---

<sup>25</sup> Suparlinda Andarini, *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*, (Pati : Maghza Pustaka, 2022), 17

akan juga akan melupakan dan menjauhi hamba, lalu Allah membiarkannya menjadi teman dekat setan. Ini sungguh suatu penderitaan dan bukan suatu keselamatan yang diharapkan.

Oleh sebab itu sebagai orang yang beriman sudah selayaknya memanfaatkan akal pikirannya untuk selamanya mengingat Allah SWT dalam keadaan apapun (berdzikir).

Dzikir jama'i dilakukan dengan Bersama disatu tempat dengan membaca dzikir, doa atau wirid yang dipandu oleh satu orang dengan suara yang keras. Dan para siswa jama'ah mengikuti apa yang dilafadzkan oleh pemimpin dzikir. Lafadz – lafadz yang diucapkan seperti sholawat, *tasbih*, *tahmid*, *tahlil*, *takbir* dan lafadz – lafadz dzikir *ma'tsur* lainnya.<sup>26</sup>

Manfaat dari berdzikir diantaranya yaitu : 1). Menjaga suasana kejiwaan agar selalu tenang. Dzikir adalah obat penawar orang – orang haus di antara mereka. Jika obat itu lenyap dari mereka, maka pudarlah hati mereka. 2) Dzikir merupakan pintu masuk menuju hadirat Allah SWT. 3) Dengan berdzikir dapat menghilangkan rasa sedih dan gelisah. 4) Dzikir dapat menjadi penerang di dunia dan akhirat. 5) Dzikir menjadi sebab memperolehnya rahmat dari Allah.<sup>27</sup>

Banyak sekali pengaruh dan keuntungan dzikir yang diuraikan oleh para ahli. Apa yang mereka sampaikan pada hakikatnya belum melingkupi seluruh dampak positifnya, karena diperlukan usaha yang sungguh-

---

<sup>26</sup> Siti Kholifah, "Upaya Peningkatan Kesadaran Diri Melalui Terapi Dzikir Jama'i (Studi Kasus Pada Program Rehabilitasi WTS di RSBKW Kediri)" *Jurnal Fuda* 3, no. 2 (Desember, 2019) : 240, <https://doi.org/10.30762/spr.v3i2.1874>

<sup>27</sup> Hamdisyaf, *Dzikir dan Self Awareness dari Teori Hingga Amaliah* (Jakarta : Guepedia,2021), 40-43

benar-benar untuk mengkaji ayat-ayat dan hadits-hadits nabi, bagi siapa yang hendak mengetahui secara memadai dampak positif dari dzikir.<sup>28</sup>

Begitu banyak manfaat dari dzikir seperti yang telah disebutkan di atas, selain mendapatkan pahala dari Allah SWT. dzikir juga mempunyai manfaat dzikir yang dapat dirasakan di dunia maupun di akhirat.

Implikasi pelaksanaan dzikir jama'i adalah dapat membuat siswa khusyu', membuat siswa tertib dan juga membuat siswa rajin. Siswa lebih nurut ketimbang dulu sebelum adanya dzikir jama'i. Membuat siswa lebih giat dalam belajar dan patuh terhadap guru serta aturan sekolah .

Dzikir juga dapat membantu seseorang untuk memperbaiki akhlaknya karena dalam dzikir terdapat banyak kalimat yang mengajarkan keikhlasan dan kebaikan hati. Dengan memperbaiki akhlaknya, seseorang akan lebih mudah untuk meraih ketenangan jiwa.

Kondisi jiwa yang tenang adalah jiwa yang disinari oleh akal dan rasional dengan kata lain jiwa yang tenang itu dapat menguasai diri dalam kondisi apapun, dapat berpikir secara rasional dan mampu menciptakan keseimbangan dalam diri seseorang. Salah satu ciri jiwa yang tenang adalah jiwa yang mampu merasa ridha terhadap apa yang telah digariskan oleh Allah SWT kepadanya. Suatu makhluk baru dikatakan berjiwa jika sanggup mengalami, merasakan, berkemauan dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'antentang Doa dan Dzikir*, (Tangerang :Lentera Hati, 2018), 128.

<sup>29</sup> Medi Romi Ardianto dan Ahmad Zamroni, Implikasi Ketenangan Jiwa dan Ketentraman Hati Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Bagi Remaja, *IEMJ : Islamic Education Managemen Journal*, Vol. 1, No. 1, (2021), 20.



Ketenangan jiwa dapat menambahkan kesadaran diri dan rasa syukur, mempertajam ikatan spiritual dengan Allah SWT, mempererat hubungan sosial.

Kegiatan dzikir jama'i adalah suatu aktivitas dengan mengingat Allah SWT yang dilakukan secara berjamaah dan dapat melepaskan energi ekstra pada kami saat menerjang berbagai masalah yang masuk dalam setiap kehidupan manusia. Salah satu dzikir sebagai pengaruh ketenangan jiwa. Ketenangan jiwa akan di dapatkan oleh orang – orang yang berdzikir kepada Allah SWT.

Ketenangan jiwa akan terhalang disebabkan karena adanya sifat dan sikap buruk dalam kehidupan spiritual, yang terus mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang merusak sehingga mempengaruhi kebahagiaan dan menghalangi hubungan antara Allah SWT dan manusia. Dengan memikirkan Allah, ingatkan dan nasehati seseorang tentang memaklumi kesalahannya dan itu akan membuat mereka tenang kembali, karena ibadah dzikir sangat berlaku dalam kehidupan agar terjaga dari segala perbuatan keji, sehingga menciptakan kenyamanan jiwa dan kegembiraan. Melalui karunia-Nya, Allah SWT telah menjadikan dzikir sebagai ibadah yang terbaik dan pokok, dzikir dilakukan, tapi hebat dampaknya bagi nurani dan besar ganjarannya di sisi Allah SWT

Sejatinya Allah akan menenangkan hati seseorang yang selalu dekat dengan-Nya. Pengaruh dari puncak ketenangan jiwa adalah rasa mahabbah kepada Allah SWT. Demikian juga apabila jiwa kita sudah

tenang, raga akan terhindar dari sifat – sifat yang mungkar dan akan merasa tidak tau apa – apa, tidak punya apa – apa, dan tidak ingin apa – apa.

Ketenangan jiwa yaitu kesejukan jiwa, kesejahteraan jiwa atau kepulihan psikis. Sebab insan yang batinnya tenang, tenteram berarti orang tertera mendapati keseimbangan dalam fungsi-fungsi jiwanya atau orang yang tidak mengalami kendala kejiwaan sedikitpun sehingga dapat berpikir positif, bijaksana dalam menyikapi persoalan, mampu menempatkan diri dengan suasana kondisi yang dihadapi beserta mampu merasakan kebahagiaan hidup.<sup>30</sup>

Korelasi antara dzikir jama'i dan ketenangan jiwa yakni seseorang dapat merenungkan kebesaran Allah SWT dan mengingat kembali segala nikmat – Nya yang diberikan. Selain itu dapat membantu seseorang untuk memperbaiki akhlak dan rasa sabar serta ikhlas dalam menghadapi berbagai ujian hidup. Serta juga dapat menjadi sarana untuk saling menguatkan dan memotivasi dalam menjalani kehidupan sehari – hari. Dengan memperbaiki akhlaknya, seseorang akan lebih mudah untuk meraih ketenangan jiwa.

Terdapat ciri – ciri orang yang memiliki ketenangan jiwa, sebagai berikut :

- a. Sabar

---

<sup>30</sup>Medi Romi Ardianto dan Ahmad Zamroni, Implikasi Ketenangan Jiwa dan Ketentraman Hati Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Bagi Remaja, *IEMJ : Islamic Education Managemen Journal*, Vol. 1, No. 1, (2021), 31.

Dalam bahasa Arab, kata sabar berasal dari “shabara” yang membentuk masdar menjadi “shabran”. Secara bahasa sabar berarti menahan dan mencegah.<sup>31</sup>

b. Optimis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “optimis” adalah orang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.

c. Merasa Dekat dengan Allah

Orang yang tentram jiwanya akan merasa dekat dengan Allah dan akan selalu merasa diawasi oleh Allah SWT. dengan demikian akan hati-hati dalam bertindak dan menentukan langkahnya.

Pelaksanaan dzikir jama’i di MA An – Najah I Karduluk Sumenep memiliki implikasi terhadap ketenangan jiwa santri yaitu semakin khuyu’ mengikuti ibadah, semakin tenang ketika mengikuti aktivitas pembelajaran baik ada guru maupun tidak ada guru, dan semakin tertib dan disiplin serta tidak berkluyuran saat istirahat. Sebagaimana uraian berikut :

1. Semakin khuyu’ mengikuti ibadah.

Khuyu’ adalah kehadiran hati disaat hati diliputi oleh keta’atan kepada Allah dibarengi dengan diam/tenangnya hati baik dzahir maupun bathin. Orang yang khuyu’ dalam sholat dan ibadahnya, maka kekhusyu’annya ini akan memiliki akses terhadap hal – hal yang lain. Hal tersebut dikarenakan, setiap kali perasaan khuyu’

---

<sup>31</sup> Pracoyo Wiryoutomo, *HIKMAH SABAR Kumpulan Kisah Menakjubkan dari Orang-orang Yang Mendapatkan Kebahagiaan*, (Bintaro : Anggota IKAPI, 2009), 4.

dalam ibadah bertambah maka akan semakin memiliki pengaruh terhadap keadaan orang yang khusyu' tersebut.<sup>32</sup>

Menurut bahasa, ibadah adalah menampakkan kepatuhan. Sedangkan menurut istilah, ibadah yaitu tunduk dan merendahkan diri dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT (*taqarrub*) dengan upaya mengamalkan apa yang diperintahkan oleh-Nya.<sup>33</sup>

Khusyu' yaitu pencapaian terutama dalam ibadah dan sangat susah karena mengedepankan refleksi yang besar. Karena kata *Al – Khusyu'* memastikan selama mana intropeksi yang disertai dengan pemikiran mendalam.<sup>34</sup>

2. Semakin tenang ketika mengikuti aktivitas pembelajaran baik ada guru maupun tidak ada guru.

Sikap tenang tidak hanya membantu memecahkan suatu persoalan secara brilian, tetapi juga mampu mendongkrak kewibawaan dan karisma. Sikap tenang semacam ini mengalir dari kecerdasan emosional yang melekat pada pribadi penyabar.<sup>35</sup>

Sikap tenang menjadi wujud dari karakter etis. Orang tenang, sabar, tabah dan hati – hati dalam menghadapi orang atau masalah hidup. Ketenangan erat hubungannya dengan batin seseorang. Sebab untuk mencapai ketenangan orang harus mengatur dan mengendalikan batinnya. Orang yang mampu mengendalikan keadaan batinnya akan tekun, sabar, tabah dan hati – hati dalam bertindak. Sikap tenang

---

<sup>32</sup> Majdi Abu Urais, *Tuntunan Shalat Khusyu'* (Jakarta : Mirqat,2018), 21-22.

<sup>33</sup> Rosidin, *Pendidikan Agama Islam* (Malang : CV Media Sutra Atiga, 2020), 157.

<sup>34</sup> Jamal Muhammad Az-Zaki, *Sehat dengan Ibadah* (Jakarta : Pustaka Al – Kautsar), 115.

<sup>35</sup> Muhammad Robith, *Aktivasi Sabar* (Jakarta : Laksana, 2019), 14-15.

membawa hasil yang positif yaitu membuat kita berpikir lebih baik, lebih luas dan mendalam. Kita dapat mengambil keputusan lebih mantap dan lebih memuaskan semua pihak. Dan kita semakin percaya diri dengan orang lain.<sup>36</sup>

Aktivitas pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan ketika pola interaktif antara guru dan siswa dalam taktik mendapatkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

3. Semakin tertib dan disiplin serta tidak berkluyuran saat istirahat.

Tertib adalah aturan tentang menyelesaikan suatu kewajiban dengan sistematis sesuai dengan peraturan – peraturan yang berlaku dengan penuh komitmen tanpa tuntutan dari siapapun

Disiplin yaitu perbuatan yang memperlihatkan perilaku tertib dan patuh berbagai ketetapan dan kepastian yang telah dipertahankan oleh sekolah.<sup>37</sup>

Disiplin mempunyai makna yang luas dan berbeda – beda, oleh karena itu disiplin mempunyai berbagai macam pengertian. Seperti yang dikemukakan oleh Andi Rasdiyanah, disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Sementara itu menurut Hurlock

---

<sup>36</sup> Kasdin Sihotang, *Kerja Bermartabat : Kunci Meraih Kesuksesan* (Jakarta : Universitas Atma Jaya, 2019), 93

<sup>37</sup> Affa Azmi Rahman Nada dan Nidia Harum pertiwi, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta : UAD Press, 2021), 19

mengemukakan pendapatnya tentang disiplin yakni cara masyarakat mengajar anak berperilaku moral yang disetujui kelompok.<sup>38</sup>

Dari beragam penjelasan di atas mengenai disiplin di atas, maksudnya disiplin merupakan sikap moral yang dibentuk peserta didik melampaui sederetan proses perilaku yang menunjukkan nilai – nilai keimanan, ketundukan, kesopanan dan ketertiban berdasarkan nilai moral.

Beberapa evaluasi mengenai pentingnya disiplin pada siswa diantaranya yakni : 1) Murid sukses secara akademik karena disiplin yang muncul dari kesadaran diri. 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. 3) Disiplin adalah cara bagi murid dalam pelajaran mereka dan dalam pekerjaan mereka.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bandung : Nusa Media, 2021), 6

<sup>39</sup> Ibid, 6